

Hendrikus Laja Nija

by UNITRI Press

Submission date: 15-Aug-2023 09:22PM (UTC-0700)

Submission ID: 2146484325

File name: Hendrikus_Laja_Nija.docx (142.49K)

Word count: 983

Character count: 6405

**PENGUKURAN KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
DAN *FEED CONVERSION RANSUM* (FCR) KAMBING
(Studi Kasus Pada Jenis Kambing di Lab Agro Edu Park Universitas
Tribhuwana Tungga Dewi Malang)**

SKRIPSI



**OLEH :
HENDRIKUS LAJA NIJA
2016410058**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Kambing merupakan ternak yang memiliki ekonomis tinggi, karena perkembangbiakan yang begitu cepat, jumlah anak setiap kelahiran bisa lebih dari satu ekor dengan siklus kelahiran yang pendek (2-3 kali dalam 1,5 tahun). Masalah yang sering dialami para peternak kambing adalah pakan karena ketersediaannya yang terbatas, pakan hijauan termasuk salah satu kebutuhan utama ternak kambing yang tidak bisa disampingkan dalam pengembangan usaha peternakan, ketersediaan hijauan merupakan unsur terpenting dalam pakan ternak kambing. Menurunnya produksi ternak ruminansia di Indonesia diakibatkan oleh faktor pakan karena secara langsung berhubungan dengan faktor produksi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing, kebutuhan energi yang bersumber dari hijauan berupa berupa (SK) serat kasar harus dicukupi, hal ini bertentangan dengan produksi hijauan di daerah tropis, dimana pada musim kemarau hijauan sangat sulit untuk didapat sehingga produktivitas ternak menurun. Konversi pakan (FCR) adalah perbandingan konsumsi pakan dengan bobot badan yang dihasilkan, ukuran konsumsi pakan kambing adalah tolak ukur dalam budidaya ternak kambing, satuan dalam perhitungan FCR adalah persen(%).

Penelitian dilakukan mulai tanggal 24 Maret - 04 Mei 2023, tempat penelitian di Lab Agro Edu Park di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, menggunakan kambing sebanyak 12 ekor yang terdiri dari 7 ekor kambing PE dan 5 ekor kambing senduro dengan umur rata-rata 1 tahun, menggunakan metode survei yaitu melakukan pengamatan terhadap Konsumsi Pakan, penambahan bobot badan dan *Feed Conversion Ratio* (FCR). Data konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) kambing disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara statistik kemudian dibahas secara deskriptif dengan menggunakan literatur terkait. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa total konsumsi BK pakan berkisar antara 1,18-1,50 kg/ekor/hari dengan rata-rata 1,30 kg/ekor/hari, dengan penambahan bobot badan harian berkisar antara 0,10-0,12 kg/ekor/hari dengan angka rata-rata 0,11 kg/ekor/hari, nilai FCR berkisar antara 9,83-12,50 dengan angka rata-rata 12,15. Disarankan untuk diadakan penelitian lanjutan tentang pengkajian konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan di Lab Agroedu Park untuk mendukung kebenaran data penelitian ini.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak kambing dapat memberikan keuntungan yg besar dalam jangka waktu yang singkat. Dalam satu tahun kambing mampu beranak 3 kali dengan jumlah per kelahiran 2-4 ekor. Selain menghasilkan anak, kambing juga dipelihara untuk menghasilkan susu dan daging, hasil samping berupa kulit dan bulu juga bisa dimanfaatkan. Indonesia termasuk daerah beriklim tropis yang kaya dengan berbagai jenis hijauan pakan ternak, namun kambing dapat menyesuaikan dengan iklim ini sehingga tahan terhadap berbagai jenis penyakit.

Kambing termasuk ternak ruminansia kecil yang memiliki kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Suwignyo dkk., (2016) bahwa ternak ruminansia kecil seperti kambing memiliki nilai ekonomis yang tinggi lebih utama sebagai penyumbang protein hewani terbesar dibanding ternak ruminansia kecil lainnya. Kambing merupakan ternak yang memiliki ekonomis tinggi, karena perkembangbiakan yang begitu cepat, jumlah anak setiap kelahiran bisa lebih dari satu ekor dengan siklus kelahiran yang pendek (2-3 kali dalam 1,5 tahun). Meningkatnya populasi penduduk Indonesia berakibat pada permintaan protein hewani berupa daging, hal inilah yang mendorong sehingga kambing dapat dipelihara untuk menghasilkan daging (kambing potong)

Masalah yang sering dialami para peternak kambing adalah pakan karena ketersediaannya yang terbatas, pakan hijauan termasuk salah satu kebutuhan utama ternak kambing yang tidak bisa disampingkan dalam pengembangan usaha peternakan, ketersediaan hijauan merupakan unsur terpenting dalam pakan ternak kambing. Menurut Suwignyo Dkk., (2016) menyatakan bahwa menjalankan usaha peternakan kambing, hijauan sebagai unsur yang sangat penting untuk mencukupi kebutuhan pokok ternak ruminansia. ⁷

Di Indonesia hanya terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, saat musim hujan tiba, ketersediaan hijauan pakan ternak sangat melimpah, sedangkan di musim kemarau ketersediaannya sangat langka (Aryanto *et al.*, 2013). Selain pakan hijau ketersediaan pakan kering atau konsentrat juga sangat dibutuhkan. Ketersediaan pakan kambing tentunya mempengaruhi peningkatan populasi yang ada. Menurunnya produksi ternak ruminansia di Indonesia diakibatkan oleh faktor pakan karena secara langsung berhubungan dengan faktor produksi.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing, kebutuhan energi yang bersumber dari hijauan berupa (SK) serat kasar harus dicukupi, hal ini bertentangan dengan produksi hijauan di daerah tropis, dimana pada musim kemarau hijauan sangat sulit untuk didapat sehingga produktivitas ternak menurun, (Anggoro, A. C. K, dkk, 2015).

Konversi pakan (FCR) adalah perbandingan konsumsi pakan dengan bobot badan yang dihasilkan, ukuran konsumsi pakan kambing adalah tolak ukur dalam budidaya ternak kambing, satuan dalam perhitungan FCR adalah persen(%)

Menurut Lutojo dan Heru, (2011) menyatakan bahwa konsumsi pakan ternak dapat diukur dengan membandingkannya dengan bobot badan yang dihasilkan. Berdasarkan permasalahan - permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengukuran Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan Dan *Feed Conversion Ransum* (FCR) Kambing (Studi Kasus Pada Jenis Kambing Di Lab Agro Edu Park Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan - permasalahan dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam riset ini adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan (PBB), dan FCR kambing peranakan etawa (PE) dan kambing senduro di Lab Agro Edu Park Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tentang konsumsi pakan, pertambahan bobot badan(PBB), dan FCR kambing peranakan etawa (PE) dan kambing senduro di lab Agro Edu Park Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah ilmu pengetahuan peternakan, khususnya peternakan kambing.
2. Sebagai referensi pengembangan ilmu dalam beternak kambing khususnya tentang konsumsi pakan kambing, pertambahan bobot dan konversi pakan (FCR)
3. Bagi penulis, sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan mempraktekannya di tengah masyarakat.
4. Bagi penulis, sebagai dorongan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah.
5. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan dan rujukan, harapannya dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
6. Bagi pengusaha ternak kambing, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan produksi dan kualitas kambing yang dipelihara.

Hendrikus Laja Nija

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	repository.unisma.ac.id Internet Source	3%
3	repo.unand.ac.id Internet Source	3%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
6	Syaiful Huda, Lutfi Djauhari Mahfudz, S. Kismiati. "Pengaruh Step down Protein dan Penambahan Acidifier pada Pakan terhadap Performans Ayam Broiler", Jurnal Sain Peternakan Indonesia, 2019 Publication	2%
7	id.123dok.com Internet Source	2%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	

2%

9 idoc.pub Internet Source 1%

10 ejurnal.ung.ac.id Internet Source 1%

11 www.scribd.com Internet Source 1%

12 chokitriani.wordpress.com Internet Source 1%

13 docplayer.info Internet Source 1%

14 tomyprasetyo23.wordpress.com Internet Source 1%

15 repository.pertanian.go.id Internet Source 1%

16 zombiedoc.com Internet Source 1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On